



SISTEM PEMERINTAHAN ELEKTRONIK



MODUL - Sesi 7

E-Government dan reformasi birokrasi pemerintahan

M Hanif Jusuf ST MKOM

2022



Daftar Isi

DAFTAR ISI	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
PERTEMUAN 7 E-Government dan reformasi birokrasi pemerintahan	<i>Error!</i> <i>Bookmark not defined.</i>
DAFTAR PUSTAKA	219

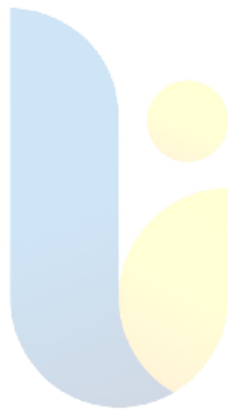


UNIVERSITAS
INABA



DAFTAR GAMBAR

No table of figures entries found.

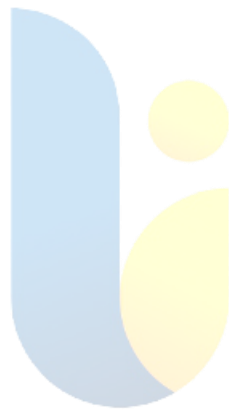


UNIVERSITAS
INABA



DAFTAR TABEL

No table of figures entries found.

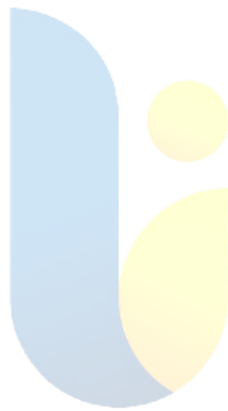


UNIVERSITAS
INABA



DAFTAR GAMBAR

No table of figures entries found.

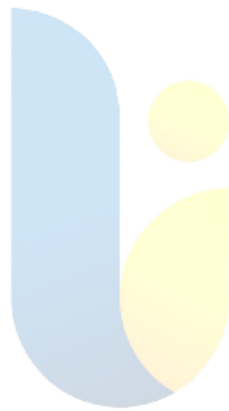


UNIVERSITAS
INABA



DAFTAR TABEL

No table of figures entries found.



UNIVERSITAS
INABA



PERTEMUAN 7

KERANGKA ARSITEKTUR E-GOVERNMENT

Kemampuan yang diharapkan (Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah / Sub-CPMK):

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi Teknologi dan Informasi
2. Mahasiswa mampu memahami manfaat computer
3. Mahasiswa mampu memahami isi INPRES No. 3 Tahun 2003

Slide – page 1

Sesi ini membahas tentang jenis dan aplikasi *e-government*. Kita akan membahas secara rinci tentang G2C (*Government to Citizen*). Pada dasarnya terdapat 5 sistem; sistem kendaraan bermotor, kartu tanda penduduk nasional, sistem real estate, sistem perpajakan dan sistem asuransi.

G2B (*Government to Business*) meliputi: *e-procurement*, *e-commerce*. Dan terakhir G2G (*Government to Government*) mencakup pertukaran dokumen elektronik yang merupakan proses internal dalam pemerintahan seperti halnya sistem pendidikan dan sistem pemerintahan daerah.

Slide – page 2

Jenis-jenis dari aplikasi TIK mencakup tiga bidang; inovasi layanan masyarakat (G2C), inovasi layanan bisnis (G2B), dan inovasi cara kerja pemerintah (G2G).

Ketika anda merancang atau merencanakan implementasi *e-government*, yakinkan diri anda bahwa akses yang ada bukan hanya satu titik akses, tetapi akses multi kanal ke sebuah *single window*. Ini akan membuat seluruh lapis masyarakat dapat mengakses sistem *e-government*. Selain itu juga perlu dibangun berbagai jenis layanan terintegrasi, dan *back-end* dari tiap koneksi dan integrasi data di tingkat departemen.

Slide – page 3

Gambar berikut memberikan pemahaman tentang apa yang ditargetkan untuk G2C dan G2B yang biasanya disebut layanan portal. Diagram layanan portal ini mencakup masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Lalu Anda perlu memiliki banyak layanan yang multi jalur, seperti melalui internet, mobile, faksimili, kunjungan langsung, pusat layanan telepon atau jalur-jalur lainnya.

Lalu anda bisa memiliki banyak portal pemerintah yang dapat mencakup portal untuk konsultasi layanan masyarakat dimana mereka dapat mengajukan pertanyaan atau keluhan, portal untuk petisi masyarakat, dan situs web dari setiap lembaga atau kementerian. Karena anda tidak mungkin mengintegrasikan seluruh situs kementerian menjadi satu situs web, maka anda perlu menghubungkan semua situs tersebut ke portal.

Ini adalah ruang maya, tetapi departemen yang sebenarnya terletak di sebelah kanan dari gambar, yang terhubung dengan proses yang terintegrasi untuk kemudian menyediakan berbagai layanan di dalam portal.

Gambar ini memberikan gambaran yang baik tentang *e-government* sebelum kita mulai membahas rincian tiap aplikasi. Ini dapat menjadi model target bagi pembangunan sistem *e-government* pemerintah. Untuk siapa saja, kapan saja, dimana saja, dan dalam bentuk informasi apapun, anda bisa mencapainya dengan mengacu pada gambar ini.

Slide – page 4

Berikut adalah gambar yang menunjukkan layanan *e-government single window* dengan sistem pertukaran informasi yang menyeluruh dan aplikasi berbasis internet. Masyarakat bisa mengajukan permohonan dengan berbagai cara.

Jika anda di Amerika Serikat, jika anda ingin mengakses internet, anda dapat melakukannya di perpustakaan umum karena mereka menyediakan akses internet gratis. Mereka membatasi waktu pemakaian, yaitu 15 atau 30 menit. Setiap negara memiliki caranya sendiri untuk memberikan

akses ke internet. Amerika Serikat adalah negara yang terstruktur dengan baik, namun tetap saja mereka menyediakan layanan internet gratis di perpustakaan umum. Bagaimana dengan Republik Korea, mereka menyebutnya PC Bang.

Di jalanan, anda akan melihat papan petunjuk bergambar PC. Kebanyakan anda akan melihat anak muda bermain games. Anda hanya perlu membayar 1 dolar per jam untuk akses internet dan aksesnya sangat cepat. Atau anda bisa pergi ke kantor pos atau perpustakaan untuk mendapatkan akses internet gratis. Di dalam gambar juga ditunjukkan basisdata dasar, berbagai macam layanan, *certificate authority*, dan pertukaran informasi.

Sekarang mari kita salah satu aspek dari G2C (*Government to Citizen*), yaitu layanan masyarakat *online*. Jika ini diterapkan di negara anda, maka *e-government* negara anda seharusnya sudah mencapai tahap ketiga. Kenapa kita butuh portal G2C? Inefisiensi dalam administrasi pemerintah dapat ditemukan dengan keberadaan basisdata nasional yang terpisah-pisah, seperti basisdata kependudukan, pertanahan, kendaraan bermotor, pajak dan sebagainya.

Kita perlu mengidentifikasi jenis-jenis layanan yang bisa kita masukkan dalam layanan portal G2C. Setiap negara tentunya memiliki situasi dan kebutuhan yang berbeda. Sebagai contoh, sistem paspor, hanya sedikit dari masyarakat yang bisa mengaksesnya di beberapa negara. Di Filipina, setiap anda berpergian ke luar negeri, anda harus membuat paspor baru. Kondisi tersebut tentunya berbeda dengan yang lain. Jadi anda perlu memahami situasi dan lingkungan yang berbeda-beda. Khususnya ketika anda memberikan pelatihan kepada pegawai pemerintahan, anda harus mempertimbangkan kondisi lingkungan yang berbeda-beda di tiap daerah.

Basisdata terpisah membuat masyarakat harus melalui proses registrasi yang bertele-tele dan melewati begitu banyak kertas kerja untuk mengurus berbagai perijinan dan perlu melakukan kunjungan yang berulang kali ke lembaga pemerintah. Ini adalah cara lama dari penyediaan layanan.

Slide – page 5



Dalam diagram konsep sistem G4C masyarakat atau pebisnis dapat mengakses berbagai layanan pemerintah melalui berbagai jalur. Dalam sistem ini, pemerintah menyediakan berbagai layanan, seperti penerbitan berbagai surat/izin, konsultasi, petunjuk layanan, pemrosesan petisi masyarakat, pembayaran elektronik, dan informasi pemerintah lainnya. Ini merupakan definisi dari *e-Government for All*, *World Bank's ISG e-government practice, Technical Advisory Note*, Juni 2006. Jadi inilah G4C (*Government for Citizen*), pemerintah untuk masyarakat atau G2C (*Government to Citizen*), pemerintah kepada masyarakat.

Pendekatan multi kanal dibutuhkan untuk menjamin penyertaan dan partisipasi maksimal dari masyarakat dan pebisnis dalam *e-government*, mengingat masing-masing kelompok akan memiliki tingkat akses yang berbeda terhadap masing-masing kanal. Sebagai contoh, masyarakat pedalaman cenderung tidak memiliki akses terhadap kanal elektronik (seperti internet, *e-mail*, ponsel, TV digital) dibandingkan masyarakat perkotaan.

Korea, Amerika Serikat dan banyak negara lainnya; mereka tidak akan menyiarkan TV analog lagi. Segalanya akan berubah menjadi digital. Jika dikaitkan dengan konvergensi, ketika TV sudah berubah menjadi digital, musik, seni, dan segalanya akan berubah menjadi digital, komputer anda digital, dan semua media akan mengalami konvergensi.

Dengan TV digital anda bisa mengakses internet, anda bisa melihat semua program video dan lainnya. Jika anda berpergian dengan *subway* kota Seoul, anda akan melihat banyak anak muda menggunakan ponsel untuk menonton TV, mendengarkan musik dan menonton film di sana. Karena semua media telah konvergen, di Korea mereka menyebutnya BCN, *Broadband Convergence Network*, yang artinya anda bisa mengakses internet di mana saja kapan saja. Sangat indah bukan? Bahkan masyarakat miskin bisa mengakses internet lewat ponsel. Jadi mereka bisa mengakses layanan pemerintah dengan mudah dari berbagai kanal yang berbeda.

Slide – page 6



Dalam *one-stop delivery channel*, terdapat beberapa kanal yang dapat disediakan. Yang pertama adalah Pusat Layanan Masyarakat Satu Atap dimana layanan *single-window* disajikan dengan cara kerja sama diantara lembaga-lembaga untuk melayani masyarakat yang lebih memilih atau yang hanya mampu melakukan interaksi tatap muka.

Kanal selanjutnya adalah telecenter yaitu tempat layanan masyarakat dengan akses gratis atau bersubsidi ke layanan *e-government* (melalui jaringan pos, perpustakaan, sekolah, pusat komunitas, dan lain-lain). Di Amerika Latin seperti di Meksiko, mereka memiliki *Digital Community Centers* (DCC) yang menyediakan koneksi nirkabel ke Internet.

Masyarakat yang tidak mampu dapat pergi ke DCC untuk mengakses internet. Banyak negara di Asia yang menggunakan konsep serupa, seperti misalnya di India, yang merupakan negara besar, mereka juga membangun sistem serupa yang dikhususkan untuk masyarakat miskin. Kanal lainnya adalah *call center* yaitu penyampaian layanan melalui telepon yang disediakan oleh pemerintah.

Kanal berikutnya adalah portal web yaitu penyampaian layanan melalui portal web pemerintah yang mudah digunakan dan berbasis teknologi yang interoperable. M-government merupakan kanal untuk penyampaian layanan *mobile* melalui pesan SMS dan portal *m-government*. Ketika saya di luar negeri, pemerintah saya mengirimkan informasi letak Kedubes Korea dan beberapa informasi penting jika saya tersesat atau terjebak dalam situasi darurat. Jadi layanan pesan SMS juga sangat bagus.

Dengan SMS, bahkan ketika kita berada di daerah terpencil, kita masih dapat memperoleh layanan kesehatan. *E-medicine* menggunakan cara seperti itu. *T-Government* merupakan penyampaian layanan berbasis TV digital interaktif. Beberapa pemerintah daerah di Korea menyediakan layanan ini. Anda bisa berinteraksi dengan TV dan mendapatkan semua layanan yang ada. Apa yang kita coba lakukan di sini adalah, kita mencoba untuk memberikan variasi dari kanal kepada masyarakat. Sehingga mereka bisa mengakses informasi dan mereka tidak memiliki alasan seperti tidak memiliki koneksi internet atau tidak memahami cara menggunakan komputer. Semua layanan



tersedia lewat berbagai kanal dan mereka harusnya bisa mengakses layanan tersebut. Aksesibilitas adalah salah satu kunci sukses *e-government*.

Slide – page 7

Berikut adalah gambar *e-government single access window* untuk masyarakat. Melalui jaringan, masyarakat dapat mengakses layanan perijinan, pusat pembayaran, dan layanan *mobile* serta berbagai informasi terkini yang disediakan pemerintah.

Berikut adalah contoh lagi, situs portal yang terhubung dengan industri swasta, sehingga adalah hal yang wajar jika pemerintah anda terhubung dengan portal industri swasta seperti Google atau Yahoo karena mereka mudah diakses. Jadi ketika anda telah berada di sana, anda bisa dengan mudah mengakses situs pemerintah juga. Lalu terdapat juga sistem pemanfaatan informasi dan sistem informasi administrasi dasar dimana mahkamah agung, pajak dan institusi lain terhubung. Hal ini hanya bisa dilakukan setelah anda terintegrasi. Jika anda tidak melakukan integrasi, sulit untuk menyediakan hal semacam ini.

Slide – page 8

Pemerintah kepada masyarakat. Bagaimana hasilnya di Korea, melihat data per Juni 2006, jumlah layanan yang ditawarkan meningkat drastis menjadi sekitar 5000 jenis panduan bagi layanan sipil, 630 jenis permohonan sipil, dan 30 jenis penerbitan surat-surat *online*. Hubungan ke situs portal swasta seperti NAVER, yang merupakan portal paling terkenal di Korea, menghasilkan peningkatan yang mengagumkan dalam penggunaan layanan; yang dulunya kurang dari 1.000 *hit* per hari ketika layanan ini diluncurkan pada tahun 2002, kini mencapai 45.000 *hit* per hari pada bulan Juni 2006, sistem layanan masyarakat berbasis internet dan sistem pertukaran informasi dari lima basisdata nasional utama yaitu kependudukan, pertanahan, kendaraan bermotor, perpajakan dan asuransi.

Slide – page 9



Jadi ini adalah layanan G2C, anda bisa lihat peningkatan yang terjadi. Gambar menunjukkan aplikasi online dan penerbitan online yang terus meningkat. Ketika anda sudah memiliki portal online, akan terjadi peningkatan akses.

Slide – page 10

Sebagai bahan latihan, dengan penyampaian yang bersifat multi kanal, sebutkan layanan dapat disampaikan dengan kanal e-mail, SMS, dan TV digital.

Slide – page 11

Kita telah berbicara tentang portal, sekarang kita akan mendalami rincian dari lima aplikasi yang disebutkan sebelumnya, yaitu sistem perpajakan, aplikasi administrasi kendaraan, KTP nasional, sistem *real estate*, sistem perpajakan dan asuransi. Tentu anda tidak harus meniru sama persis seperti ini dalam program *e-government* anda. Anda perlu memilih layanan mana yang paling penting dan sangat dibutuhkan masyarakat di daerah Anda.

Mari kita lihat sistem perpajakan; kebanyakan negara memiliki rata-rata 15 – 20 jenis pajak. Di Amerika Serikat terdapat 45 jenis pajak. Pemerintah perlu mengidentifikasi bagaimana mereka bisa meningkatkan pemasukan pajak. Terdapat begitu banyak jenis pajak dan bayangkan jika terdapat 45 kategori pajak di negara Anda. Pajak adalah sumber penghasilan utama pemerintah. Pemerintah perlu membangun sistem perpajakan terintegrasi sehingga pengumpulan pajak menjadi efisien.

Setiap negara tentunya memiliki sistem perpajakan tetapi belum tentu memiliki sistem perpajakan yang terintegrasi. Pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak bisnis, dan pajak bangunan komersial seringkali tidak terintegrasi dalam satu sistem. Tujuan dari sistem perpajakan terintegrasi adalah untuk meningkatkan pendapatan pajak, mencegah korupsi, meningkatkan kesadaran membayar pajak, membangun administrasi pajak yang lebih baik, dan menjamin layanan publik yang cepat dan akurat.

Apa yang terjadi ketika kita mempunyai sistem perpajakan terintegrasi? Mungkin saja pajak penghasilan saya berlebih, sedangkan pajak usaha bisnis saya berhutang kepada pemerintah. Jika



tidak terintegrasi, pemerintah mungkin akan mengembalikan uang kepada saya tanpa mengetahui saya sebenarnya memiliki hutang pajak usaha bisnis. Dengan sistem perpajakan terintegrasi, pemerintah hanya akan mengembalikan uang kita sebesar selisih dari pajak penghasilan dan pajak usaha bisnis.

Slide – page 12

Dengan sistem perpajakan terintegrasi maka layanan pajak elektronik seperti pengarsipan, pembayaran dan pengembalian pajak akan melalui akses *single window* yang *online*.

Sistem ini juga dapat terhubung dengan layanan lain seperti layanan perbankan, surat pembayaran pajak, pendaftaran bisnis, semuanya dalam satu atap. Apa yang terjadi ketika anda memiliki sistem perpajakan terintegrasi? Setiap warga harus mendapatkan sebuah nomor ID nasional yang unik. Ketika anda memasukkan nomor ID anda, anda bisa melihat daftar semua pajak yang telah anda bayar ataupun yang belum. Tetapi jika anda tidak memiliki sistem tersebut, anda harus menjelajahi tiap jenis pajak yang ada di dalam sistem.

Slide – page 13

Sistem perpajakan *online* meliputi pajak penghasilan, pajak perusahaan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan (PBB), dan berbagai pajak lainnya.

Dari tahun 1999 hingga 2000, *Electronic File Tax Return System* dikembangkan sebagai *pilot project* dan hanya melibatkan pajak penghasilan (PPH) dan pajak pertambahan nilai (PPN). Cakupan ini diperluas hingga mencakup pajak minuman keras dan pajak khusus di tahun 2001. Sesudah sistem perpajakan diimplementasikan pada tahun 2006, terdapat begitu banyak peningkatan pengembalian pajak, yaitu sebesar 750.000 (atau 30%) dari 2,53 juta pajak penghasilan dan 200.000 (atau 10%) dari 2,12 juta PPN dicatat secara elektronik pada 2001. Individu dan kalangan bisnis dapat membuat permohonan dan melihat sertifikat *online* dari registrasi bisnis, pembayaran pajak, pemberhentian usaha sementara, dan penutupan usaha.

Slide – page 14



Apakah keuntungan dari sistem perpajakan terintegrasi? Dengan menghilangkan pemborosan pemasukan data dan mempercepat urusan-urusan perpajakan, sistem perpajakan terintegrasi memperbaiki efisiensi operasional dan mengurangi biaya.

Sebagai contoh, penghematan sebesar 146 miliar KRW (Korea Won) (sekitar US\$ 126 juta) per tahun dihasilkan dari penghapusan nota tertulis yang dikirim lewat pos dan juga akibat yang ditimbulkan dari lamanya waktu pengiriman via pos. Meningkatkan transparansi di proses perpajakan.

Dengan *Home Tax Service* (HTS), wajib pajak dapat menghemat hingga 300 miliar KRW (sekitar US\$ 300 juta) per tahun dari biaya perjalanan dan personal terkait kunjungan ke kantor pajak, sedangkan *National Tax Service* (NTS) diharapkan dapat menghemat hingga 120 miliar KRW (sekitar US\$ 120 juta) per tahunnya dari administrasi pajak tanpa kertas.

Slide - page 15

Sistem berikutnya adalah sistem asuransi terintegrasi. Ini bukan tentang asuransi swasta melainkan asuransi pemerintah seperti pensiun, asuransi kesehatan dan kompensasi kerja. Sistem yang terintegrasi, menghubungkan sumber daya informasi dari empat pasar asuransi utama, yaitu dana pensiun nasional, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan kerja, dan asuransi tenaga kerja. Tujuan dari sistem asuransi terintegrasi adalah peningkatan kualitas layanan dan pertukaran informasi antar lembaga pemerintahan.

Slide - page 16

Berikut adalah gambar konseptual dari sistem asuransi terintegrasi. Terdapat empat lembaga asuransi utama, dan terdapat sistem pertukaran informasi asuransi sosial, lalu terdapat juga pemohon dan situs portal. Semua terintegrasi menjadi satu hingga membentuk sebuah portal e-insurance.

Slide - page 17



Terciptanya sistem informasi yang saling terhubung mengakibatkan adanya layanan *one-stop* untuk pendaftaran, perubahan, dan penarikan, dari empat jenis layanan asuransi utama. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, untuk menciptakan layanan *one stop*, kita perlu mengintegrasikan semua layanan yang ada.

Ketika anda memiliki portal dari G2C atau G4C, yaitu portal untuk perpajakan, portal untuk asuransi dan portal untuk real estate, yang semuanya saling terhubung, maka itulah objektif dari layanan one stop. Jumlah dokumen yang dibutuhkan berkurang secara drastis dengan adanya penggunaan informasi diantara lembaga melalui jaringan G2C. Pengurangan waktu dan biaya pemrosesan menghasilkan penghematan tahunan sebesar 542,3 milyar KRW (sekitar US\$ 542,3 juta).

Slide - page 18

Selanjutnya adalah aplikasi administrasi kependudukan. Ini adalah salah satu aplikasi utama dan setiap orang di negara anda harus terdaftar ketika mereka dilahirkan. Jika anda telah memiliki sistem terkomputerisasi, anda bisa melakukannya dengan mudah. Tetapi jika tidak, untuk sistem berbasis kertas, anda harus pergi ke kantor pemerintah dan mendaftarkan diri anda. Dalam kunjungan ke Meksiko, saya bertanya berapa jumlah populasi Meksiko; seseorang menjawab sekitar 110 jutaan orang, ada yang berkata 114 juta dan ada yang menjawab sekitar 100 juta.

Bagaimana bisa terjadi ketidakcocokan dalam penghitungan jumlah penduduk? Mereka menjawab karena tak seorangpun yang tahu tepatnya. Mereka berkata bahwa pemerintah tidak menyimpan data dari setiap penduduk karena tidak adanya basis data nasional. Disini masalahnya. Sekarang mereka ingin membangun sebuah sistem registrasi nasional bernama NID. Lalu saya bertanya, bagaimana anda akan mengumpulkan informasi seluruh penduduk? Mereka menjawab, mereka akan mendapatkannya dari Gereja.

Seperti yang anda ketahui, 90% penduduk Meksiko beragama Katolik dan semua gereja katolik menyimpan data pembaptisan dari tiap anggota gereja. Setiap uskup menyimpan semua data. Jadi,



pemerintah akan mendapatkan informasi dari gereja. Jika kita tidak tahu persis jumlah penduduk negara, maka kita tidak bisa membangun sistem *e-government* yang baik. Administrasi kependudukan awalnya mencatat informasi penduduk secara manual pada buku beserta perubahan informasi seperti pendaftaran, perubahan, dan masa kadaluarsa.

Proses ini sangat tidak efisien dan pemulihan informasi tidak dapat dilakukan jika terjadi kehilangan atau kerusakan buku besar. Perubahan alamat saja memakan waktu tiga hari. Jika setiap orang memiliki satu nomor identitas, anda bisa menarik pajak, melakukan registrasi, asuransi dan memasukkan setiap layanan pemerintah dalam identitas nasional. Ini akan mempermudah segalanya.

Slide – page 19

Berikut adalah gambar konseptual yang menunjukkan sistem pendataan penduduk.

Slide – page 20

Sistem jaringan administrasi dapat menyediakan layanan utama seperti manajemen pendataan penduduk, pemungutan pajak penduduk, penerbitan otomatis ijin untuk masuk sekolah, dan penerbitan daftar pilih.

Waktu proses untuk sebuah permohonan menurun menjadi 1 menit dibanding sebelumnya yang memakan waktu 20 menit. Hal ini telah meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Dengan adanya sistem yang saling terhubung memungkinkan seseorang yang tinggal di satu distrik meminta salinan data kependudukannya di kantor distrik lainnya, dan perubahan alamat secara otomatis dicatat di data pensiun nasional, data asuransi kesehatan, data kendaraan, dan surat izin mengemudi

Slide – page 21



KTP nasional juga dapat digunakan untuk layanan keamanan nasional, Jika kita menggunakan kartu KTP biasa, maka dengan mudah dapat diduplikasi. Dengan KTP *smart card*, kita menggunakan *chip* yang tidak bisa diduplikasi. Keuntungan dari KTP *smart card* diantaranya adalah untuk mencegah dan melacak tindak kriminal, layanan kesehatan/kesejahteraan/pendidikan, layanan imigrasi, riwayat wajib militer, *e-commerce* (*Counter-Hacking*, Telekomunikasi), keuangan dan perbankan, sistem pembayaran, dan lain sebagainya.

Slide - page 22

Keuntungan bagi publik adalah penghematan waktu serta biaya dan satu buah KTP nasional bisa mencakup hampir setiap sertifikat seperti SIM, kartu kredit, kartu asuransi kesehatan, dan kartu ATM. Mudah dibawa, mengandung informasi yang akurat dan *up to date*. Ini akan membantu membangun “layanan one-stop yang beragam dan nyaman”. Berbagai jenis sertifikat dari pemerintah dapat dikeluarkan kapanpun dimanapun berdasarkan informasi yang ada di KTP nasional.

Slide - page 23

Dari sisi administrasi, KTP nasional akan menyederhanakan proses, mengefektifkan pengaturan anggaran nasional, dan dapat digunakan untuk memberikan komputerisasi layanan sosial.

Slide - page 24

Keuntungan lainnya dari sisi sosial adalah mencegah kejahatan sosial, mencegah tindak kriminal sosial dan ekonomi, menumbuhkan ekonomi di bidang terkait, meningkatkan daya saing terhadap negara maju, menumbuhkan industri sistem informasi, komputerisasi sistem lalu lintas, mendaftarkan kendaraan bermotor, mengelola asuransi kendaraan, mengontrol SIM dan riwayatnya secara efektif, laporan pajak dan pembayaran yang terkomputerisasi, serta layanan sosial yang terintegrasi dan terkomputerisasi.

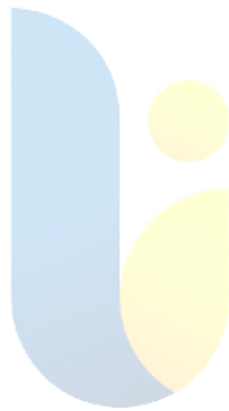


DAFTAR PUSTAKA

Inpres No. 3 tahun 2003

Perpres No. 95 Tahun 2018

The Asian and Pacific Training Centre for Information and Communication Technology for Development
(APCICT)



UNIVERSITAS
INABA

